



UNIVERSITAS
HAYAM WURUK
PERBANAS

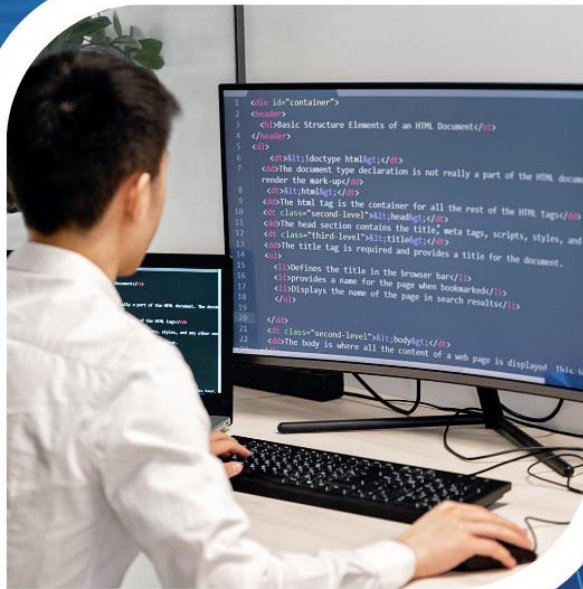
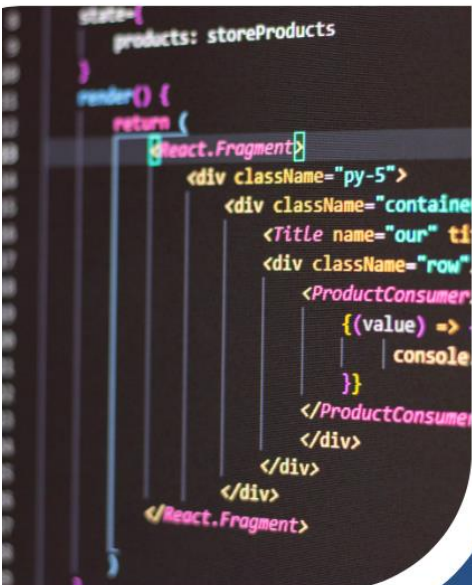
LAPORAN

GUSUS PENJAMINAN MUTU

FAKULTAS TEKNIK DAN DESAIN

UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS

SEMESTER GENAP 2023/2024



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
BAB II EVALUASI KESESUAIAN MATERI	3
2.1 Kesesuaian Materi	3
2.2 Evaluasi Kesesuaian Materi	4
2.3 Tindak Lanjut Kesesuaian Materi	4
BAB III EVALUASI PERTEMUAN & KETERSAMPAIAN MATERI.....	5
3.1 Ketercapaian Jumlah Pertemuan	5
3.2 Ketersampaian Materi	6
BAB IV EVALUASI NILAI	7
4.1 Ketercapaian Nilai Mahasiswa	7
4.2 Evaluasi Ketercapaian Nilai	8
4.3 Tindak Lanjut Ketercapaian Nilai	8
BAB V EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN	9
5.1 Skor Proses Pembelajaran	9
5.2 Evaluasi Proses Pembelajaran	10
5.3 Tindak Lanjut Proses Pembelajaran	10
BAB VI PENUTUP	11
BAB VII HALAMAN PENGESAHAN.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

Salah satu siklus dalam penjaminan mutu internal adalah evaluasi terhadap standar. Dalam konteks standar pendidikan, evaluasi atas pelaksanaan standar bisa dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) pada tingkat Program Studi dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) pada tingkat Fakultas. GPM merupakan perangkat penjaminan mutu pada tingkat Fakultas yang bertugas untuk melaksanakan monitoring yang telah ditetapkan fakultas dan menyampaikan rekomendasi perbaikan berkelanjutan dari pelaksanaan perkuliahan yang ada pada masing-masing program studi. Tugas utama Gugus Penjaminan Mutu Fakultas adalah melakukan (1) monitoring dan evaluasi kesesuaian materi pembelajaran, (2) monitoring dan evaluasi proses penilaian, (3) monitoring dan evaluasi capaian pembelajaran mata kuliah, (4) monitoring dan evaluasi capaian pembelajaran lulusan untuk masing-masing program studi, (5) monitoring dan evaluasi perangkat pembelajaran (RPS, RPP, Kontrak Pembelajaran dan Rubrik Penilaian), (6) evaluasi bahan ajar, (7) monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, (8) monitoring dan evaluasi pembimbingan akademik, (9) monitoring dan evaluasi pembimbingan tugas akhir dan (10) monitoring dan evaluasi layanan program studi.

Laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi gugus penjaminan mutu ini difokuskan pada monitoring dan evaluasi untuk pelaksanaan proses belajar khusus mengajar selama Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024. Laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini diharapkan bisa menjadi dasar bagi Fakultas Teknik dan Desain serta Program Studi dibawahnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran sehingga dapat dihasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang ditetapkan dalam Capai Pembelajaran Lulusan (CPL).

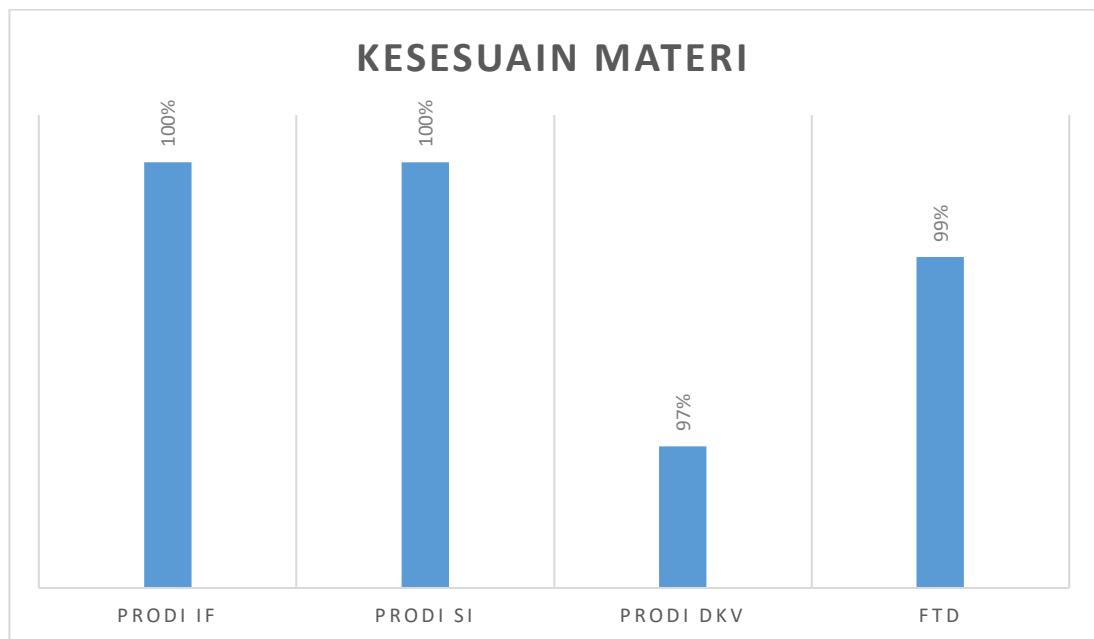
BAB II

EVALUASI KESESUAIAN MATERI

Evaluasi kesesuaian materi dilakukan berdasarkan pada kesesuaian antara rencana materi yang tertuang dalam Kontrak Pembelajaran dengan Realisasi Pelaksanaan Pembelajaran yang tertuang dalam Berita Acara Pengajaran berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian materi.

2.1 Kesesuaian Materi

Persentase kesesuaian realisasi materi ajar dengan yang direncanakan dalam kontrak pembelajaran dari seluruh Program Studi yang ada di Fakultas Teknik dan Desain dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Kesesuaian Materi Ajar

Berdasar gambar 2.1 secara keseluruhan pada tingkat Fakultas Teknik dan Desain, persentase kesesuaian materi sangat baik, yaitu sebesar 99%. Program Studi Desain Komunikasi Visual memperoleh 97% yang membedakan dengan Program Studi yang lain. Persentase kesesuaian materi tersebut telah melampaui standar yang ditetapkan yaitu sebesar 85%. Persentase kesesuaian materi tertinggi diraih oleh Prodi Sistem Informasi dan Prodi Informatika, karena nilainya sama. Prodi Sarjana Informatika (PS IF) meraih nilai 100%. Selanjutnya berturut-turut persentase kesesuaian materi Program Studi Sarjana Sistem Informasi (PS SI) sebesar 100%), dan Prodi Sarjana

Desain Komunikasi Visual (PS DKV) sebesar 97%.

2.2 Evaluasi Kesesuaian Materi

Berdasarkan laporan GKM Program Studi, maka diperoleh informasi bahwa kesesuaian mata kuliah yang tidak sesuai adalah tidak ada. Hal ini dikarenakan dalam menjalankan perkuliahan di masing-masing program studi selalu beracuan kepada kontrak perkuliahan. Hanya saja pada Program Studi Desain Komunikasi Visual pada Matakuliah Media Periklanan terjadi tingkat ketidak sesuaian sebesar 50%. Hal ini dikarenakan PJMK tidak mengisi berita acara di staff.sifo.perbanas.ac.id. Setiap semesternya kontrak perkuliahan selalu diupdate disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan oleh dosen.

2.3 Tindak Lanjut Kesesuaian Materi

Memperhatikan bahwa tidak ada matakuliah yang tidak sesuai dengan materi pada kontrak pembelajaran, maka Fakultas dan Program Studi mengambil langkah:

- a. Mempertahankan dan meningkatkan koordinasi antara dosen dan tim teaching agar nilai ini dapat dipertahankan.
- b. Meminta semua dosen untuk selalu mengupdate kontrak pembelajaran sesuai dengan libur yang telah terjadwal sejak awal.
- c. Selalu menyediakan jadwal khusus untuk penggantian kuliah hari libur di hari Sabtu.
- d. Kaprodi perlu mengingatkan dosen-dosen di prodinya untuk senantiasa mengisi berita acara di staf sisfo agar kesesuaian materinya bisa mencapai 100%.

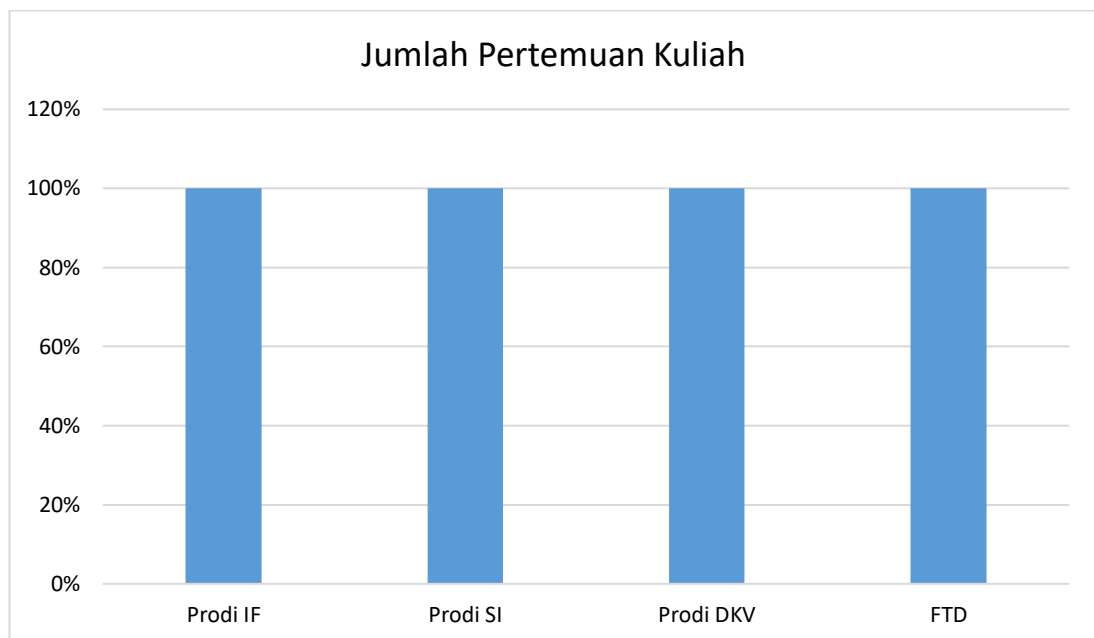
BAB III

EVALUASI PERTEMUAN & KETERSAMPAIAN MATERI

Evaluasi pertemuan mengacu pada realiasi jumlah pertemuan dibandingkan jumlah pertemuan yang direncanakan. Sesuai dengan standar pendidikan jumlah pertemuan selama satu semester adalah 16 kali termasuk ujian, atau dengan jumlah pertemuan perkuliahan adalah 14 kali dalam satu semester.

3.1 Ketercapaian Jumlah Pertemuan

Ketercapaian jumlah pertemuan dalam satu semester pada masing-masngi Program Studi di Fakultas Teknik dan Desain dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3. 1 Jumlah Pertemuan Kuliah

Berdasarkan gambar 3.1 memperlihatkan sebanyak 100% mata kuliah melaksanakan 14 kali pertemuan dalam satu semester pada tingkat Fakultas Teknik dan Desain. Terdapat tiga program studi yang telah melaksanakan 14 kali pertemuan dalam satu semester, yaitu Program Studi Sarjana Informatika (Prodi IF), Program Studi Sarjana Sistem Informasi (Prodi SI) dan Program Studi Sarjana Desain Komunikasi Visual (Prodi DKV).

3.2 Ketersampaian Materi

Hasil Laporan GKM Program Studi menunjukkan bahwa seluruh mata kuliah melaksanakan pertemuan sebanyak 14 kali (100%). Semua materi yang ada pada kontrak pembelajaran berhasil disampaikan kepada mahasiswa pada masing-masing pertemuannya. Dosen berupaya memadatkan materi pertemuan atau memberikan materi pembelajaran secara asinkronus, seperti video dan tugas mandiri.

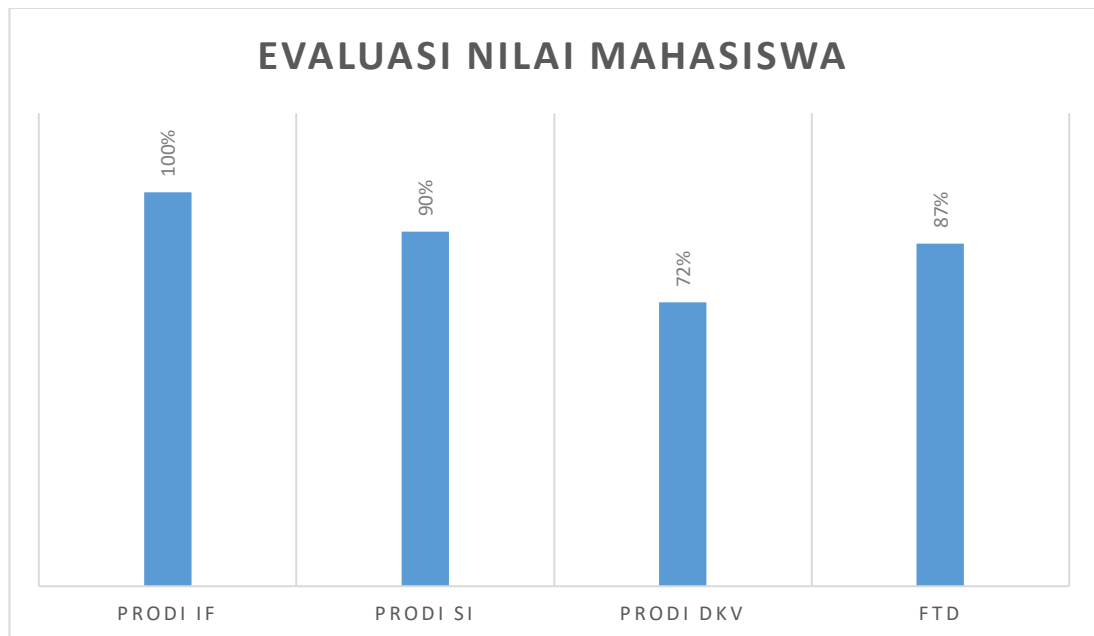
BAB IV

EVALUASI NILAI

Fakultas Teknik dan Desain menetapkan target bahwa minimal 87,5% mahasiswa mampu memperoleh nilai minimal B pada setiap mata kuliah yang disajikan. Berikut ini hasil evaluasi yang didapatkan dari masing-masing program studi.

4.1 Ketercapaian Nilai Mahasiswa

Ketercapaian nilai mahasiswa pada Fakultas Teknik dan Desain dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 4. 1 Evaluasi Nilai Mahasiswa

Berdasarkan gambar 4.1 memperlihatkan persentase yang memperoleh nilai minimal B dari seluruh kelas yang disajikan pada Semester Genap 2023/2024. Pada tingkat Fakultas Teknik dan Desain persentase mahasiswa dengan nilai minimal B adalah 87%. Skor tersebut tidak mencapai standar yang telah ditetapkan yaitu sebesar 87,5%. Program studi dengan persentase nilai mahasiswa minimal B terendah adalah Program Studi Desain Komunikasi Visual (Prodi DKV) dengan skor 72%. Sedangkan Program Studi dengan nilai tertinggi adalah Prodi Informatika (Prodi IF) dengan skor 100%, disusul Program Studi Sistem Informasi (Prodi SI) dengan skor 90%.

4.2 Evaluasi Ketercapaian Nilai

Berdasarkan laporan GKM Program Studi, maka diperoleh informasi bahwa akar kendala yang dihadapi terkait capaian nilai minimal B adalah terkait mata kuliah yang tugas proyek. Banyak mahasiswa yang tidak aktif di kelas, dan tidak masuk tanpa keterangan. Hal ini diperparah dengan mahasiswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Beberapa bahkan tidak mengumpulkan tugas proyek yang mana nilai dari tugas proyek ini lumayan besar, sehingga sangat berpengaruh terhadap nilai akhir yang diperoleh mahasiswa.

4.3 Tindak Lanjut Ketercapaian Nilai

Fakultas dan Program studi telah melakukan tindak lanjut atas ketidaktercapaian atas nilai sebagai berikut:

- a. Program studi menyarankan dosen yang mengampu mata kuliah untuk membuat kontrak dengan porsi nilai yang merata sehingga nilainya tidak hanya terfokus kepada beban tugas di tugas proyek.
- b. Program studi memberikan remidi (pengayaan) dan perpanjangan masa pengumpulan tugas kepada beberapa mahasiswa yang nilainya dianggap kurang.
- c. Pemberian tambahan tugas kepada mahasiswa yang nilainya di bawah rata-rata serta memperbanyak tugas kelompok.

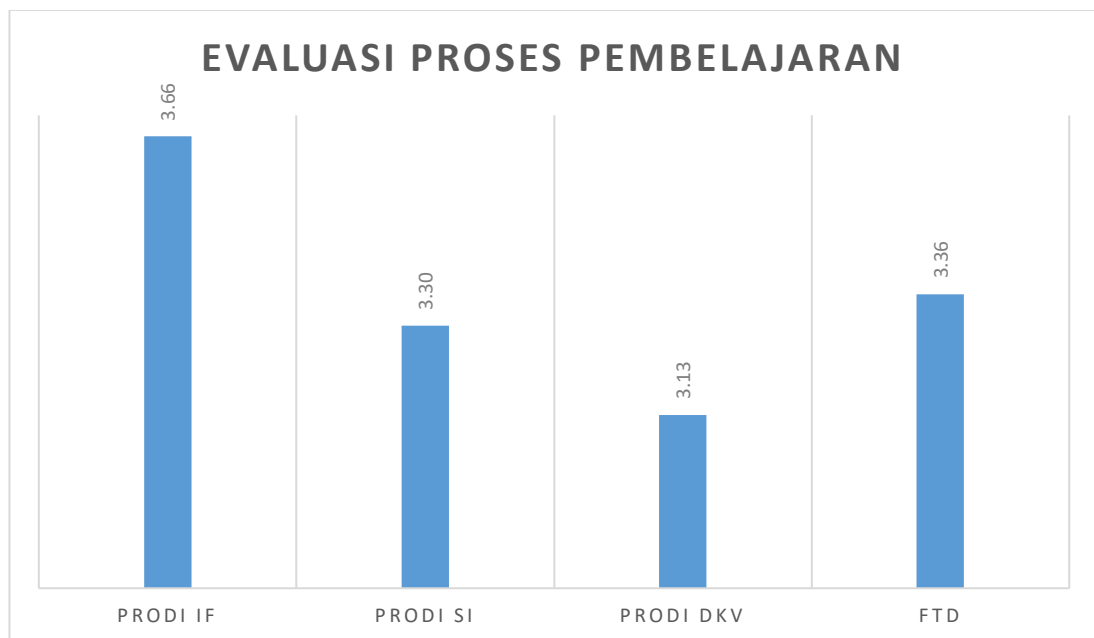
BAB V

EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN

Evaluasi atas proses pembelajaran dilakukan setiap semester berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa. Penilaian dilakukan dengan skala Likert dari 1 hingga 4. Fakultas Teknik dan Desain menargetkan minimal 3,25 untuk semua mata kuliah.

5.1 Skor Proses Pembelajaran

Skor proses pembelajaran pada Fakultas Teknik dan Desain dapat dilihat pada gambar 5.1 berikut.



Gambar 5. 1 Evaluasi Proses Pembelajaran Fakultas Teknik dan Desain

Berdasarkan gambar 5.1 memperlihatkan bahwa di tingkat Fakultas Teknik dan Desain skor evaluasi sebesar 3,36. Skor tertinggi diraih oleh Program Studi Informatika (Prodi IF) dengan skor 3,66. Adapun evaluasi pembelajaran terendah adalah program studi Desain Komunikasi Visual (Prodi DKV) dengan skor 3,13. Program Studi Sistem Informasi (Prodi SI) memperoleh skor 3,30. Secara umum, hampir semua program studi telah melampaui standar minimal 3,25 yang ditetapkan oleh Fakultas Teknik dan Desain. Hanya Prodi Desain Komunikasi Visual yang tidak memenuhi standart minimal yang ditetapkan oleh Fakultas Teknik dan Desain.

5.2 Evaluasi Proses Pembelajaran

Bagaian sebelumnya memperlihatkan bahwa hanya Program Studi Desain Komunikasi Visual yang tidak memenuhi target minimal yang ditetapkan oleh Fakultas Teknik dan Desain. Hal ini dikarenakan tingkat kepuasan dari mahasiswa terhadap pengajar pada Prodi Desain Komunikasi Visual yang kurang bagus. Harapannya kedepan bisa diperbaiki kualitas pengajaran pada Prodi Desain Komunikasi Visual. Proses evaluasi dilakukan untuk tetap menjaga suasana perkuliahan dan mengajak dosen untuk terus meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa.

5.3 Tindak Lanjut Proses Pembelajaran

Hanya Program Studi Desain Komunikasi Visual yang tidak memenuhi target minimal yang ditetapkan oleh Fakultas Teknik dan Desain. Beberapa upaya tindak lanjut yang dilakukan adalah:

- a. Menjaga suasana perkuliahan agar tetap kondusif dan kompetitif.
- b. Ketua program studi melalui rapat awal dan akhir semester mengundang dosen PJMK mata kuliah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya yang terkait menghidupkan suasana kelas.

BAB VI

PENUTUP

Guna memastikan terwujudnya sistem penjaminan mutu internal di lingkungan Fakultas Teknik dan Desain maka implementasi PPEPP perlu dilaksanakan secara konsisten. Evaluasi proses belajar mengajar (PJM) setiap semester merupakan salah satu bagian penting dalam penjaminan mutu pendidikan di Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Laporan hasil evaluasi pelaksanaan GPM Fakultas ini diharapkan menjadi dasar kebijakan dan program peningkatan kualitas pendidikan di Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas.

BAB VII
HALAMAN PENGESAHAN

Demikian Laporan Gugus Penjaminan Mutu Fakultas Teknik dan Desain dibuat dan telah diperiksa oleh Dekan Fakultas Teknik dan Desain pada Kamis, 05 Desember 2024.

Penyusun Laporan,

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik dan Desain
Universitas Hayam Wuruk Perbanas



Yudha Herlambang C.P., S.Kom., M.Kom.
NIP/NIDN 36230792/0701089303

Mochamad Nurhadi, S.Kom., M.M
NIP/NIDN 36910095/072103902